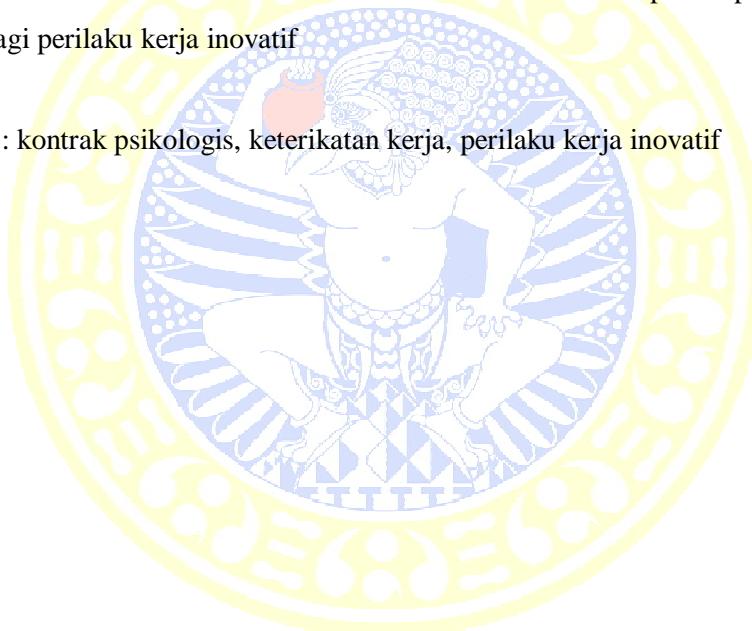


ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara tipe kontrak psikologis dan perilaku kerja inovatif berdasarkan kerangka kerja motivasional dengan menggunakan keterikatan kerja sebagai variabel mediator. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengapa dan bagaimana kontrak relasional dan kontrak transaksional berpengaruh secara berbeda terhadap perilaku kerja inovatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik acak proporsional. Data dikumpulkan melalui survei dan dianalisa menggunakan SEM – PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang dominan kontrak relasional akan cenderung terikat pada pekerjaannya, dan individu yang terikat dengan pekerjaannya akan cenderung menunjukkan perilaku kerja inovatif. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrak transaksional dan kontrak relasional bukan merupakan prediktor yang signifikan bagi perilaku kerja inovatif

Kata kunci : kontrak psikologis, keterikatan kerja, perilaku kerja inovatif



ABSTRACT

Abstract . This study explored the relationship between psychological contract types and innovative work behaviour based on motivational framework using work engagement as mediator. The study aims to understand why and how relational contract and transactional contract lead to different effect on innovative work behaviour. The approach in this research was quantitative approach. The subjects of the study were selected by proportionate random sampling technique. The data collected using survey and analyzed by Partial Least Square technique. The result indicated that employee who dominance by relational contract tend to engage with his/her work, and engaged employee will tend to show innovative work behaviour. Moreover, the result also indicated that transactional contract and relational contract were not a significant predictor for innovative work behaviour.

Keyword : *psychological contract, innovative work behaviour, work engagement*